



CINTA KASIH DAN NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK

Vinsensia Mamur¹, Boedi Martono², Iwan Sugiyanto³

Universitas Dr. Soetomo, Bahasa dan Sastra Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Surel: vianyanggut00@gmail.com¹, boedi.martono@unitomo.ac.id²,

iwan.sugiyanto@unitomo.co.id³

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) cinta kasih yang terdapat dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. (2) Nilai edukatif yang terdapat dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari novel Ayah karya Andrea Hirata. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data meliputi reduksi, penyusunan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dalam novel ini menggambarkan kasih sayang seorang ayah terhadap anaknya walaupun bukan anak kandungnya sendiri.

Kata Kunci: cinta kasih, nilai edukatif, dan novel Ayah

ABSTRACT: *The purpose of this research is to describe: (1) the love contained in the novel Ayah by Andrea Hirata. (2) The educational value contained in the novel Ayah by Andrea Hirata. The research method used is descriptive qualitative method. The source of the data in this study came from the novel Ayah by Andrea Hirata. Collecting data in this study using reading and note techniques. Data analysis techniques include reduction, compilation and drawing conclusions. The results of the research in this novel describe a father's affection for his child even though he is not his own biological child.*

Keywords: *Love, Educational Value and Novel Father*

PENDAHULUAN

Sebuah karya sastra yang baik adalah karya sastra yang memiliki kemampuan memberikan pesan dan kesan pada pembacanya sehingga pembaca tertarik untuk membacanya. Secara umum, berdasarkan sifatnya karya sastra dibagi menjadi dua bagian yaitu karya yang bersifat fiksi dan non fiksi. Karya yang bersifat fiksi berupa novel, cerpen, dan cerita rakyat. Sedangkan karya sastra yang bersifat nonfiksi berupa, jurnal, makalah, tesis, laporan. Salah satu karya sastra fiksi yang mengandung nilai-nilai adalah novel.

Abrams dalam Nurgiyantoro (1995:9) mengemukakan bahwa novel berasal dari bahasa Italia yaitu Novella dan *novella* juga dalam bahasa Jerman. Novella merupakan sebuah karangan yang kecil lalu diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Seperti yang sudah dijelaskan diatas peneliti menyimpulkan bahwa novel adalah sebuah rangkaian prosa yang menjelaskan kisah tokoh baik dari

pengarang maupun orang lain dan nilai-nilai pandangan hidup yang menggambarkan kehidupan didalam masyarakat. Salah satu yang terdapat dalam karya sastra fiksi adalah novel. Novel yang berjudul *Ayah* yang menceritakan perjuangan serta perasaan sayang seorang ayah kepada anaknya yang ditulis oleh Andrea Hirata. Novel ini merupakan karya sastra yang menarik, karena novel ini menceritakan tentang persahabatan antar tiga orang kawan Sabari, Ukun dan Tamat.

Seperti yang telah dibahas dalam penelitian sebelumnya, penelitian relevan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut: Penelitian dari Rahmawaty Ayu Ningsi (2016) dari Universitas Muhamahdyah Surakarta yang berbentuk SKRIPSI berjudul Nilai-nilai Edukatif dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata: tinjauan Sosiologi sastra dan Implementasinya pada pembelajaran sastra di SMA N 1 Sambungmacan. Bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai edukatif dalam novel. Penelitian ini menjelaskan tentang nilai-nilai edukatif dalam novel ayah karya Andrea Hirata di Sekolah Menengah Atas. Adanya persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan sama-sama menganalisis tentang nilai edukatif. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian dengan data yang mau dianalisis. Penelitian dari Wahyu Palupi (2019) dari Universitas Widya Dharma yang berbentuk SKRIPSI berjudul Analisis Struktur Novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Penelitian ini menjelaskan struktur Novel *Ayah*. Adanya persamaan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan sama-sama menganalisis novel ayah karya Andrea Hirata. Sedangkan perbedaannya adalah indikator penelitian berbeda.

Rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah cinta kasih dalam novel ayah karya Andrea Hirata? Bagaimanakah nilai edukatif dalam novel ayah karya Andrea Hirata? Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan cinta kasih yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dan mendeskripsikan nilai edukatif dalam novel ayah karya Andrea Hirata. Manfaat Bagi masyarakat dan penikmat sastra, diharapkan dapat mengambil nilai positif dalam menginterpretasi novel *Ayah* karya Andrea Hirata sehingga nilai cinta kasih dan nilai edukatif akan lebih terarah. Bagi pendidikan, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang nilai cinta kasih dan nilai edukatif dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dalam sebuah karya sastra.

METODE

Jenis penelitian yang ada dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme genetik karena pendekatan ini terdiri dari perangkat kategori yang saling berkaitan. Data dan sumber datanya adalah Data yang dipakai yaitu kajian pustakan berupa teks yang diambil dari novel *Ayah* Karya Andrea Hirata. Salah satunya diambil dari jurnal sebagai referensi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dari penelitian ini menggunakan data dari novel *Ayah* Karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Teknik analisis datanya yaitu preduksian, penyusunan, dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dan Analisis Data

Analisis Nilai cinta kasih dalam novel Ayah

Nilai cinta kasih berarti suatu tolok ukur masyarakat dalam menggambarkan perasaan mendalam pada seseorang atau sesuatu, baik dalam lingkungan keluarga maupun diluar lingkungan keluarga

Cinta kasih terhadap keluarga

Amiru kagum akan rasa sayang, kesabaran dan ketelatenan ayahnya merawat ibunya. Oleh karena itu, dia selaku anak tertua, selalu rajin merawat ibunya. Jika keadaan mencemaskan, Amiru berbaring d.isamping ibunya sambil berdoa agar ibunya lekas sembuh. (AYAH, 14)

dari kutipan di atas, dapat kita lihat betapa sayangnya Amiru terhadap ibunya, jika dalam keadaan mencemaskan Amiru berbaring di samping ibunya. Amiru sangat kagum kepada ayahnya yang selalu sabar dan tekun merawat ibunya. Tindakan Amiru dan Ayahnya tersebut merupakan betapa besar rasa cinta terhadap Ibu mereka.

Sabari senang mengajak ayahnya jalan-jalan. Dia senang mendorong kursi roda ayahnya keliling kampung, kepinggir padang bahkan sampai pasar, bantaran sungai legang, dan dermaga. Ayahnya gembira, dari pada sepanjang hari hanya diam di rumah. (AYAH, 63)

dari kutipan di atas, dapat dilihat bagaimana besarnya cinta Sabari terhadap Ayahnya. Bahkan Sabari rela untuk tidak bergabung bersama teman-temannya hanya demi menjaga dan mengajak ayahnya jalan-jalan. Tindakan sabari tersebut merupakan besarnya cinta kasihnya terhadap ayahnya.

Cinta Kasih terhadap persahabatan

Tentu saja Ukun dan Tamat tahu keadaan Sabari. Mereka mencari-carinya, tetapi dia sudah hilang. Sabari sendiri tahu dia dicari kawan-kawannya. Dia merasa malu, dia tidak mau bertemu dengan siapapun. Sudah saatnya kita berbuat sesuatu yang spektakuler untuk Sabari, kata Tamat kepada Ukun. "ojeh, Boi". (AYAH, 287).

dari kutipan di atas, dapat dilihat bagaimana cinta kasih terhadap persahabatan begitu besar, sampai-sampai rela berjalan keberbagai daerah demi menemukan sahabat mereka yang menghilang dan mengorbankan kepentingan pribadi mereka bersama keluarganya. Tindakan mereka tersebut merupakan menolong sahabatnya yang lagi dalam kesusahan. Itulah gunanya sahabat mau membantu dalam keadaan apapun.

Jon melamun memikirkan masa depannya. Tiba-tiba dia dapat melihat semuanya dengan jernih. Semua gara-gara kehadiran Ukun dan Tamat. Maka, baginya kedua orang itu adalah kiriman dari langit. Jon merasa terlahir kembali. Mereka segera menjadi sahabat baik sifat-sifat buruk Jon lenyap, sifat-sifat baiknya kembali. Dia mulai bertegur sapa dengan tetangga dan kawakawannya. (AYAH, 314).

dari kutipan di atas, dapat dilihat bagaimana cinta kasih persahabatan yang begitu baik, karena sejak hadirnya Ukun dan Tamat Jon menjadi manusia yang baik lagi, Jon seakan-

akan terlahir kembali. Dari kisah mereka dapat dipetik bahwa itulah gunanya sahabat. Membantu kita dari keterpurukan kita.

Cinta kasih pria dan wanita

Sabari menerima pensil dengan tangan dirasakannya tak lagi merupakan bagian dari tubuhnya. Dia tertegun karena tak pernah melihat mata manusia seindah mata anak perempuan itu. (Ayah, 12)

nilai cinta kasih pria dan wanita dari kutipan di atas, kejujuran dari sabari yang merasakan tertegun melihat mata manusia yang seindah dengan mata seorang anak kecil.

Layaknya orang yang kena sambar cinta pertama, dia serba salah, susah tidur. Miring ke kiri salah, kekanan salah. (Ayah, 30)

nilai cinta kasih pria dan wanita dari kutipan di atas, kepolosan dari Sabari yang merasakan layaknya terkena sambaran cinta pertama yang membuat dirinya merasa nyut-nyut.

Cinta Kasih terhadap Tuhan

Amiru kagum akan rasa sayang, kesabaran dan ketelatenan ayahnya merawat ibunya. Oleh karena itu, dia selaku anak tertua, selalu rajin merawat ibunya. Jika keadaan mencemaskan, Amiru berbaring disamping ibunya sambil berdoa agar ibunya lekas sembuh. (AYAH, 14).

dari kutipan di atas, dapat dilihat bagaimana Amiru berdoa kepada Tuhan supaya ibunya diberi kesembuhan. Karena, ibunya sering sakit Amiru selalu berdia kepada Tuhan agar ibunya di beri kesembuhan

Gelisah, hampir putus asa, kesana kemari anak kecil itu menawarkan diri, tetapi pintu tertutup untuknya. Dalam kecewaan yang dalam, dia berdoa dan terkabul. (AYAH, 88-89)

dari kutipan di atas, dapat dilihat bagaimana rasa cinta terhadap tuhan sangat besar nilainya. Dalam kekecewaan yang dalam, dia berdoa dan terkabul. Kalimat tersebut merupakan bahwa Amiru sudah capek dan lelah mencari pekerjaan kesana kemari tetapi tidak diterima karena Amiru anak yang masih dibawah umur. Saat Amiru kecewa dia berdoa dan terkabul, Tuhan tahu apa yang sedang kita alami.

Analisis nilai edukatif dalam novel Ayah

Nilai edukatif merupakan nilai-nilai pendidikan yang didalamnya mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.

Nilai moral

Pada hari perlombaan, Amiru minta izin kepada ayah dan ibunya untuk mengajak adik-adiknya jalan-jalan ke ibu kota kabupaten. Sebelum berangkat, dia mencium tangan ibunya lama sekali. (AYAH, 90)

dari kutipan di atas, dapat kita lihat nilai moral yang dilakukan Amiru sangat terpuji. Sebelum Amiru berangkat untuk mengikuti perlombaan dan dia tidak lupa untuk bersalim kepada ibunya. Tindakan Amiru sebagai panutan untuk kita.

Izmi kembali ke tempat duduk. Tak lama kemudian nama Sabari dipanggil dan riulah tepuk tangan untuknya. Rupanya selama tiga tahun di SMA itu, Sabari cukup populer. Tak jelas karena apa, yang jelas bukan karena prestasi bidang pelajaran. Sebelum naik panggung, Sabari mencium tangan ayahnya, satu tindakan yang kemudian mendapat tepuk tangan yang riuh lagi. (AYAH, 108-109).

dari kutipan di atas, dapat kita lihat nilai moral yang dilakukan sabari saat acara perpisahan sekolah, ia mencium tangan ayahnya sebelum ia naik ke panggung, dari mencium tangan

ayahnya tersebut menunjukkan bahwa sabari merupakan anak yang baik dan menghormati ayahnya.

Nilai sosial

Padahal, ayahnya dulu orang mampu dan pernah mengatakan sesuatu yang semakin sesak dada Markoni, bahwa kalau Markoni sekolah, ayahnya, Tuan Razak, yang seorang Syah Bandar, bersedia membiayai sekolahnya sampai manapun (Ayah, 17)

nilai sosial pada kutipan di atas, dulu Ayahnya orang mampu dan pernah mengatakan sesuatu yang semakin sesak dada markoni, bahwa kalau markoni sekolah, Ayahnya Tuan Razak, bersedia membiayai sekolahnya sampai manapun. Karena demi menjaga martabat seorang ayah dimata masyarakat.

Karena tak ingin melihat kawan menggantung asap, tak sampai hati melihatnya ditolak Lena hari senin sampai minggu. Ditolak pagi, siang, malam, full time, berkali-kali Ukun, Tamat, dan Toharun mengingatkan Sabari agar melupakan Lena. (Ayah, 39)

nilai sosial pada kutipan di atas, karena tak ingin melihat kawan menggantung asap, tak sampai hatinya ditolak Lena. Berkali-kali Ukun, Tamat dan Toharun mengingatkan Sabari untuk melupakan Lena. Karena mereka tidak mau merendahkan nilai sosial dari seorang laki-laki yang baik.

Nilai tolong menolong

Maka, mereka mengadakan rapat mendadak di warung kopi Solider. Tiga jam mereka saling bertukar pikiran. Tandas masing-masing lima gelas kopi, dan tumpas masing-masing mie rebus 3 4 (tiga mie empat telur). Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, mereka memutuskan untuk mencari Lena dan Zorro ke Sumatera dan membawa keduanya pulang ke Belitung. (AYAH,286).

dari kutipan di atas, nilai tolong menolong yang di lakukan dari kedua tokoh ini dalam menolong sabari dengan cara mencari Zorro dan Lena ke sumatera dan di bawa pulang ke blitung.

Antena selesai ditautan. Amirza meminta Amiru mengambil batu baterai yang sedang dijemur di atap rumah. Amiru melaksanakan perintah itu. (AYAH, 24).

dari kutipan di atas, dimana nilai tolong menolong yang di lakukan oleh Amiru untuk membantu Amirza dalam mengambil baterai yang sedang di jemur di atap rumah.

Nilai religius

Makin dekat ke papan pengumuman, si bungsu semakin gugup. Apalagi dilihatnya anak-anak yang tak lulus menangis. Dipanjatkan doa agar nilai rata-ratanya paling tidak 6,5. Itu batas minimum kelulusan. (AYAH, 33).

dari kutipan di atas, dapat kita liat nilai religious yang digambarkan pada tokoh di atas ia panjatkan doa agar nilai rata-ratanya paling tidak 6,5 itu minimum kelulusan

Sambil berlari terpontal-pontal dikejar anjing, dia menengadah ke langit dan bertanya kepada Tuhan, mengapa Tuhan menciptakan satu manusia bernama Marlina di dunia ini dan mengapa dia harus menanggung rindu yang pahit kepada perempuan itu. (AYAH, 177)

dari kutipan di atas, dapat kita lihat nilai religious dari tokoh di atas mempunyai pertanyaan kepada Tuhan, mengapa Tuhan menciptakan satu manusia bernama Marlina di dunia ini dan mengapa harus menanggung rindu yang pahit kepada perempuan itu.

Nilai tanggung jawab

Ukun menyarankan agar Sabari minta maaf kepada Lena dan Bogel secara terbuka sekaligus mempersembahkan sebuah lagu untuk Lena melalui acara organ tunggal live show radio itu. "permohonan maaf secara terbuka adalah sikap gantelman.(AYAH, 95).

dari kutipan di atas, dapat dilihat bagaimana Sabari bertanggung jawab atas perbuatannya. Dia meminta maaf kepada Lena dan Bogel secara *gantelman*. Sabari melakukan segala cara untuk mendapatkan maaf dari Lena, bahkan Ia bernyanyi untuk Lena walaupun suaranya seperti radio rusak. Tindakan sabari itulah maka dia disebut lelaki yang bertanggung jawab atas apa yang dia perbuat.

Pulang sekolah, sebagaimana biasa, Izmi berangkat ke rumah seorang Tauke, untuk mencuci dan menyeterika segunung pakian. Tak mudah mengurus pakaian tauke yang punya anak lima beserta ibu-bapak dari suami pihak dan istri. (Ayah, 60).

nilai tanggung jawab pada kutipan di atas, Izmi melakukan pekerjaannya seperti biasa. Ia pulang sekolah langsung kerumah seorang tauke untuk bekerja mencuci pakayan yang begitu banyak dan ia tidak pernah mengeluh.

Nilai kedisiplinan

Sabari tegak menunggu Lena dibawah pohon akasia, dekat gerbang sekolah, sejak masih gelap. Dia melihat matahari terbit, mendengar anjing menggonggong dan ayam berkokok menjelang pagi. (AYAH, 67)

dari kutipan di atas, nilai kedisiplinan yang digambarkan melalui tokoh Sabari, Ia menunggu Lena di sekolah sejak masih gelap. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap Sabari yang tidak pernah menyerah menunggu Lena saat matahari belum terbit.

Adapun Markoni merasa beruntung telah menerima orang-orang yang sempat dipandangnya sebelah mata, tetapi ternyata dia keliru. Sabari ternyata rajin berdisiplin. (Ayah, 154)

nilai kedisiplinan pada kutipan di atas, Markoni merasa beruntung telah menerima orang-orang yang sempat dipandang sebelah mata, tetapi malah orang-orang itulah yang paling disiplin dan rajin dan orang itu adalah Sabari

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat diperoleh simpulan sebagai berikut: Nilai cinta kasih berarti suatu tolok ukur masyarakat dalam menggambarkan perasaan mendalam pada seseorang atau sesuatu, baik dalam lingkungan keluarga maupun diluar lingkungan keluarga. Selain, itu peneliti menemukan 4 nilai cinta kasih yang terkandung dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Empat nilai cinta kasih tersebut diantaranya: 1) cinta kasih terhadap keluarga, 2) cinta kasih terhadap persahabatan, 3) Cinta kasih terhadap pria dan wanita, 4) Cinta kasih terhadap Tuhan. Nilai edukatif merupakan Nilai-nilai pendidikan yang didalamnya mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Nilai edukatif yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata meliputi, nilai moral, nilai sosial, nilai religius, nilai tolong menolong, nilai tanggung jawab dan nilai kedisiplinan

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ayuningtyas, R. & Sunanda, A. (2016). *Nilai-nilai edukatif dalam novel ayah karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA N 1 Sambungmacan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurgiyantoro.1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Satori dan komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Semi.1988. *Metodologi Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Suwarto.1993. *Budidaya*. Penebar Swadaya: Jakarta.